

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penggunaan SIA, dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES

Ni Wayan Mamik Suwandewi ⁽¹⁾
 Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati ⁽²⁾
 Ni Putu Yeni Yuliantari ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
 e-mail: mamiksuwandewi41@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the impact of accounting understanding, accounting information systems, and internal control systems on the quality of financial reports at BUMDes Tampaksiring. This research is a quantitative with multiple linear regression analysis. 45 BUMDes employees were the population in this study and the sample in this study were parties or users of BUMDes financial reports in Tampaksiring District totaling 40 people. The sample collection method used purposive sampling. These findings indicate that understanding of accounting, accounting information systems, and internal control systems each have a positive and statistically significant impact on the quality of financial reporting. The implication of this study is that BUMDes administrators need to improve their understanding of accounting, accounting information systems, and internal control systems in order to produce better quality financial reports.

Keywords : *Accounting Understanding, Use of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, and Financial Report Quality.*

PENDAHULUAN

BUMDes sangat berkembang pesat di Indonesia, pada situs <https://bumdes.kemendesa.go.id> menyatakan per tahun 2024 terdapat 55.980 BUMDes dan 6.032 BUMDes Bersama secara Nasional total keseluruhan BUMDes adalah 62.012 BUMDes. BUMDes merupakan salah satu unit usaha yang dikelola oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat setempat, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengelola usaha dari, oleh, dan untuk kesejahteraan desa sesuai potensi serta kebutuhan yang dimiliki (Novita Riyanti & Hermawan Adinugraha, 2021). Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menunjukkan keadaan perusahaan dari sisi keuangan, dimana kondisi tersebut dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan BUMDes digunakan oleh pengelola BUMDes, pemerintah desa, serta masyarakat desa sebagai bahan informasi dan pertimbangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harusnya dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan (Ratmasari et al., 2021). Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan jelas dan mudah dipahami, relevan dalam pengambilan keputusan, tingkat kesalahan yang minim

atau terbebas dari kesalahan signifikan sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dan dapat diperbandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya (Ayuningtyas et al., 2025). Namun, pada kenyataannya di lapangan masih terdapat BUMDes yang belum menyusun laporan keuangan secara optimal. Fenomena ini juga dialami pada beberapa BUMDes yang berada di Bali, seperti pada penelitian (Putri & Ayu, 2024); pada penelitian (Swandika et al., 2023); penelitian (Sukarini & Dewi, 2018); penelitian (Werdhiyanti & Indraswarawati, 2025) yang menyatakan beberapa BUMDes di Bali rata-rata memiliki permasalahan yang ada kaitannya dengan kualitas laporan keuangan BUMDes.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tampaksiring yaitu salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Gianyar, di Kecamatan Tampaksiring sendiri terdapat 8 unit BUMDes yang aktif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak I Wayan Sumadi, S.Sos selaku Kabid Bidang II Dinas PMD Kab. Gianyar pada tanggal 14 Mei 2025, disampaikan bahwa mayoritas BUMDes di Kecamatan Tampaksiring belum berkembang secara optimal hal ini dikarenakan kurangnya inovasi dalam pengelolaan BUMDes, serta pengelola BUMDes yang kurang kompeten dalam bidangnya. Selain itu kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Tampaksiring yang masih terhitung rendah dan dalam hal pelaporan keuangan sering terjadi keterlambatan. Dilansir pada <https://www.nusabali.com/> salah satu BUMDes di Kecamatan Tampaksiring, tepatnya di Desa Pejeng Kaja yaitu BUMDes Dasa Satya Karya mengalami penurunan kinerja yang sangat signifikan sehingga mengalami kerugian dan hampir bangkrut. Diterangkan oleh Kepala Desa Pejeng Kaja, aktivitas usaha bumdes Dasa Satya Karya yang dijalankan belum memiliki arah serta perencanaan yang jelas, sehingga tidak dapat 18 memberikan kontribusi terhadap pendapatan BUMDes. Selain itu, penyertaan modal dari dana desa juga tidak dikelola dengan optimal, sehingga mengalami penurunan nilai manfaat. Setelah adanya beberapa isu tersebut, pemerintah desa pejeng kaja melakukan audit internal terhadap Bumdes Pejeng Kaja. Hasil audit menunjukan adanya beberapa temuan, diantaranya adanya kesalahan pencatatan akuntansi yang menyebabkan ketidakseimbangan (*imbalance*) laporan keuangan, serta ditemukan adanya dana menganggur dengan jumlah yang cukup besar.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa keberlangsungan usaha BUMDes bergantung dengan kualitas tata kelola keuangan dan kemampuan pengelola BUMDes, diasumsikan rendahnya kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kecamatan Tampaksiring dikarenakan kualitas SDM pegawai BUMDes yang masih kurang memahami akuntansi atau penguasaan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan dengan tepat, serta jarang adanya pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan untuk pengelola BUMDes khususnya di

Kecamatan Tampaksiring. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Namun demikian, terdapat beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan. Dalam penelitian (Lestari & Dewi, 2020) dan (Posi & Putra, 2021) menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, pada penelitian (Pratiwi et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh. Pada penelitian (Lestari & Dewi, 2020) menunjukkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun temuan pada penelitian sebelumnya masih memperlihatkan ketidakkonsistenan. (Pratiwi et al., 2021). Berdasarkan penelitian dari (Pratiwi et al., 2021) Sistem pengendalian internal memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan, (Gustina, 2021) menyatakan hasil yang tidak konsisten, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya inkonsistensi empiris sehingga menimbulkan adanya *research gap*.

Berdasarkan fenomena dan adanya celah pada penelitian terdahulu. Sehingga, penting dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Se – Kecamatan Tampaksiring”.

KAJIAN PUSTAKA

Decision Usefulness Theory atau Teori Kegunaan Keputusan diperkenalkan pertama kali oleh *George J. Staubus* pada tahun (1954) di *University of Chicago, Amerika Serikat* melalui disertasinya yang berjudul *An Accounting Concept of Revenue*. Teori kegunaan keputusan merangkum syarat-syarat dari kualitas laporan keuangan diantaranya relevan, andal, mudah dipahami, dan bisa dibandingkan sebagai suatu informasi yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan oleh pengguna. Teori kegunaan keputusan ini mencakup berbagai hal yang perlu diperhatikan oleh penyusun informasi akuntansi agar informasi yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan dari para pengguna laporan keuangan (Lestari & Dewi, 2020). Keterlibatan teori kegunaan-keputusan pada penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai landasan untuk menetapkan kebijakan dan tindakan manajerial. Dalam konteks BUMDes, kualitas laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan unsur - unsur dari laporan keuangan, sehingga dapat memudahkan pengguna laporan keuangan. Teori ini sangat erat kaitannya dengan fenomena BUMDes pada Desa Pejeng Kaja yang mengalami kerugian dan perlu adanya pengambilan

keputusan secara tepat yang berlandaskan dari informasi keuangan secara transparan dan akuntabel.

Pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dimana semakin paham pegawai dengan akuntansi, maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menguasai pekerjaannya, oleh karena itu kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan turut mengalami peningkatan (Nurhayati et al., 2022). Selaras dalam penelitian (Indrawan & Dewi, 2022);(Khusaini et al., 2022) yang menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H1: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu karyawan dalam menyusun laporan keuangan, karena data akan diolah secara sistematis sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan (Risnawati et al., 2023). Pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga mempermudah pegawai dalam mengolah data menjadi laporan keuangan, serta mampu meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan dan pemindahan data dari dokumen sumber, jurnal, hingga buku besar. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Dewi & Atmadja, 2025). Kajian ini selaras dengan penelitian (Indrawan & Dewi, 2022) ; (Gusherinsya & Samukri, 2020) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

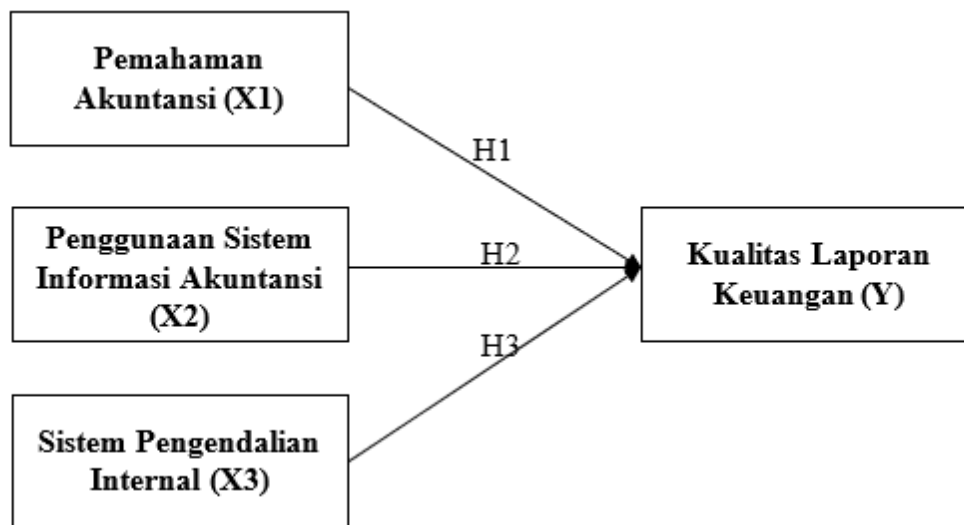
Sistem pengendalian internal dalam pelaporan keuangan perlu menjadi perhatian organisasi dikarenakan memiliki pengaruh terhadap efektivitas serta efisiensi proses pelaporan keuangan, selain itu juga berperan dalam mengatasi terjadinya potensi kerugian, khususnya pihak pengelola BUMDes. Teori kegunaan-keputusan menerangkan bahwa BUMDes berperan dalam menjalankan fungsinya sebagai bentuk usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa, dalam pengelolaannya, BUMDes wajib mengikuti prosedur yang berlaku serta menyajikan perkembangan usaha melalui laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan (Sastrawati et al., 2023). Hal ini sesuai dengan penelitian (Ayu & Atmadja, 2023) ; (Khusaini et al., 2022) yang menyatakan sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H3: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, yaitu metode yang bertujuan menguji dan membuktikan kebenaran teori secara objektif melalui analisis hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes se-Kecamatan Tampaksiring. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2025

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Pemilihan lokasi didasarkan dengan permasalahan yang ada pada BUMDes di Kecamatan Tampaksiring yaitu terkait dengan kualitas laporan keuangan BUMDes berdasarkan observasi awal. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pegawai BUMDes di Kecamatan Tampaksiring yang berjumlah 45 orang yang tersebar pada 8 unit BUMDes. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel pada penelitian ini yaitu penasehat, pengawas, direktur/ketua, bendahara, dan sekretaris dari masing-masing BUMDes sebanyak 40 orang. Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik dalam penentuan sampel yang memiliki pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Balaka, 2022). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dengan menggunakan skala likert 5 poin.. Kuesioner disusun berdasarkan dari indikator setiap variabel.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	Variabel	Pernyataan	Validitas		Reliable	
			Koefisien	Keterangan	Cronbach alfa	Keterangan
1	Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0,675	Valid	0,825	Reliable
		X1.2	0,693	Valid		
		X1.3	0,657	Valid		
		X1.4	0,693	Valid		
		X1.5	0,712	Valid		
		X1.6	0,603	Valid		
		X1.7	0,547	Valid		
		X1.8	0,780	Valid		
2	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,679	Valid	0,799	Reliable
		X2.2	0,568	Valid		
		X2.3	0,657	Valid		
		X2.4	0,691	Valid		
		X2.5	0,675	Valid		
		X2.6	0,589	Valid		
3	Sistem Pengendalian Internal (X3)	X3.1	0,437	Valid	0,753	Reliable
		X3.2	0,468	Valid		
		X3.3	0,657	Valid		
		X3.4	0,511	Valid		
		X3.5	0,607	Valid		
		X3.6	0,452	Valid		
		X3.7	0,307	Valid		
		X3.8	0,334	Valid		
		X3.9	0,633	Valid		
4	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1.1	0,460	Valid	0,748	Reliable
		Y1.2	0,435	Valid		
		Y1.3	0,325	Valid		
		Y1.4	0,399	Valid		
		Y1.5	0,587	Valid		
		Y1.6	0,511	Valid		
		Y1.7	0,633	Valid		
		Y1.8	0,411	Valid		
		Y1.9	0,607	Valid		

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien di atas 0,30 dan nilai koefisien alpha lebih dari 0,6, sehingga semua instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 29 orang (72,5%), sedangkan perempuan berjumlah 11 orang (27,5%). Berdasarkan usia, responden yang berusia >45 tahun sebanyak 4 orang (10%), usia 25–35 tahun berjumlah 14 orang (35%), dan usia 36–45 tahun berjumlah 22 orang (55%). Sementara itu, berdasarkan lama bekerja, responden yang memiliki masa kerja <1 tahun berjumlah 2 orang (5%), masa kerja 1–3 tahun sebanyak 21 orang (52,5%), dan masa kerja 4–6 tahun sebanyak 17 orang (42,5%).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

<u>Variabel</u>	<u>Normalitas</u>	<u>Multikolinieritas</u>		<u>Heteroskedastisitas</u>
	(Asympt 2-tailed)	Tolerance	VIF	(Uji Glejser)
<u>Pemahaman Akuntansi (X1)</u>	0,200	0,813	1,229	0,482
<u>Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)</u>		0,613	1,630	0,503
<u>Sistem Pengendalian Internal (X3)</u>		0,521	1,918	0,152

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari Tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian ini terkonfirmasi terdistribusi secara normal. Hal ini didasarkan pada perolehan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang mana angka tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
2. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel (X1) sebesar 0,813, variabel (X2) sebesar 0,613, dan variabel (X3) sebesar 0,521, dengan nilai VIF untuk variabel (X1) adalah 1,229, variabel (X2) sebesar 1,630, dan (X3) sebesar 1,918. Mengingat seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3. Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4. 3 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515a	.265	.204	1.80674

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,204. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel pemahaman akuntansi (X1), penggunaan sistem informasi akuntansi (X2), dan sistem pengendalian internal (X3) terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 20,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 79,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 4. 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.460	3	14.153	4.336	.010 ^b
	Residual	117.515	36	3.264		
	Total	159.975	39			

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa Nilai uji F sebesar 4,336 tingkat signifikansinya 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) sehingga model dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan untuk menguji pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3) mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.856	4.272		4.882	.000
	X1	.054	.098	.323	1.144	.007
	X2	.069	.162	.377	1.422	.005
	X3	.374	.157	.473	2.391	.002

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan dari Tabel 4.9 dapat dibuatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 20,856 + 0,054 + 0,069 + 0,374 + e$$

Persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 20,856 menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi (X1), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3) adalah konstan.
2. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,054 dengan arah hubungan positif. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Pemahaman Akuntansi akan diikuti dengan peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,054, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) nilai koefisien regresinya sebesar 0,069 dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi akan diikuti dengan peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,069, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
4. Variabel Penggunaan Sistem Pengendalian Internal (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,374 dengan arah hubungan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Sistem Pengendalian Internal akan diikuti dengan peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,374, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Berdasarkan dari Tabel 4.9 dapat dijelaskan hasil mengenai pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Berikut penjelasannya:

1. Pemahaman Akuntansi (X1) memberikan pengaruh positif sebesar 0,054 terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ini berarti pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

- keuangan, sehingga dapat disimpulkan (H1) dalam penelitian ini dapat diterima.
2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki pengaruh positif sebesar 0,069 terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ini berarti penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga dapat disimpulkan (H2) dalam penelitian ini dapat diterima.
 3. Sistem Pengendalian Internal (X3) memiliki pengaruh positif sebesar 0,374 terhadap kualitas laporan keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian H1 diterima. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2022). Selaras dalam penelitian (Indrawan & Dewi, 2022); (Khusaini et al., 2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H2 dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Atmadja, 2025). Kajian ini selaras dengan penelitian (Indrawan & Dewi, 2022); (Gusherinsya & Samukri, 2020) menyatakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil dari analisis data mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sehingga H3 dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sastrawati et al., 2023); (Ayu & Atmadja, 2023); (Khusaini et al., 2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari analisis data yang telah dilakukan, sehingga dapat ditarik beberapa simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki peran penting dalam proses penyusunan laporan keuangan, semakin baik pemahaman akuntansi pengelola BUMDes dalam membuat atau menyusun laporan keuangan yang andal dan relevan maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga meningkat.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam mengolah dan menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan sistem pengendalian internal pada BUMDes maka dapat mengurangi adanya kesalahan atau penyalahgunaan dana, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada:

1. Pengurus BUMDes di Kecamatan Tampaksiring
 - a. Pengelola BUMDes di Kecamatan Tampaksiring disarankan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi, khususnya terkait proses dalam pencatatan serta penyajian laporan keuangan yang lengkap sesuai standar. Peningkatan pemahaman ini dapat dilakukan melalui pelatihan akuntansi dasar dan lanjutan, bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan BUMDes, serta pendampingan oleh tenaga akuntansi yang kompeten agar kesalahan pencatatan dan penyajian laporan keuangan dapat diminimalkan.
 - b. BUMDes disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan dari sistem informasi akuntansi. Penggunaan SIA yang konsisten diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu, keakuratan, dan keterandalan informasi keuangan.
 - c. Pemerintah desa dan pengelola BUMDes disarankan untuk memperkuat sistem pengendalian internal melalui pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas dan pelaksanaan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Penguatan sistem pengendalian

internal ini penting untuk mencegah terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan dana pada BUMDes.

- d. Masing-masing BUMDes disarankan memiliki sedikitnya 1 orang pengelola yang memiliki latar belakang pendidikan (S1) akuntansi atau berkompeten di bidang akuntansi guna mendukung dalam proses pencatatan, pengolahan, dan penyusunan laporan keuangan secara akurat dan sesuai standar.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan topik hampir sama diharapkan mampu menggali kembali variabel lainnya yang mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes, ketiga variabel pada penelitian ini berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 20,4%, sedangkan 79,6% dipengaruhi oleh variabel eksternal diluar cakupan penelitian ini. Mengingat penelitian ini hanya mencakup BUMDes se-Kecamatan Tampaksiring, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P. S. C. I., & Atmadja, A. W. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sistem Pengendalian Internal Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes:(Studi kasus BUMDes di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 642–653.
- Ayuningtyas, D. E. A., Mutmainah, K., & Fitriyani, F. Y. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(3), 15–28.
- Balaka, M. Y. (2022). *BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Penerbit Widina.
- Dewi, P. E. R., & Atmadja, A. T. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa: Studi Pada BUMDesa Di Kecamatan Banjar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 16(02), 435–446.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Gustina, I. R. A. (2021). Pengaruh sistem pengendalian intern dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 56–64.
- Indrawan, I. P. A., & Dewi, P. E. D. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(02), 501–512.
- Khusaini, A. K., Kaukab, M. E., & Nugroho, A. F. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(6), 15–28.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan

- sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Novita Riyanti, & Hermawan Adinugraha, H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-93>
- Nurhayati, E., Hamzah, A., Suhendar, D., & Sari, D. F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris Pada Bumdes Di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 353–376.
- Posi, S. H. I., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan sak etap. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463–469.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan LPD. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Putri, N. P. D. S., & Ayu, P. C. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDES Se-Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 144–153.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan BUMDES dan Faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/10.31603/bacr.4892>
- Risnawati, N. P. E., Sumadi, N. K., & Wati, N. W. A. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes Se-Kecamatan Marga. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 41–53.
- Sastrawati, D. A., Wati, N. A., & Yuliantari, N. P. Y. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 131–139.
- Sukarini, L., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Swandika, I. W. Y. L., Padnyawati, K. D., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Se-Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 254–265.
- Werdhiyanti, N. P. P. A., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Penggunaan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan:(Studi Empiris pada BUMDES di Kecamatan Dawan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 88–97.